

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan sikap manusia baik secara individu maupun kelompok menuju pendewasaan, melalui proses pembelajaran, atau pelatihan dalam rangka mendapatkan pengetahuan. Selain itu pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia sekaligus menjadi pembeda bahwa manusia dengan makhluk hidup yang lain. Allah SWT mengaruniai manusia berupa akal pikiran. Proses belajar mengajar merupakan salah satu usaha manusia untuk mengetahui segala hakikat dan permasalahan sekaligus untuk membedakan antara suatu hal yang baik dengan yang buruk.

Pendidikan merupakan suatu upaya secara sengaja dan terarah untuk "memanusiakan" manusia. Dengan adanya proses pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugasnya sebagai manusia, serta memberikan manfaat yang baik bagi lingkungan sekitarnya. Manusia tidak bisa dipisahkan dari pendidikan. Dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya berdasarkan potensi yang dimilikinya, yakni potensi yang telah dianugerahi oleh Allah SWT kepada setiap manusia. Pendidikan tidak hanya sekedar pengajaran, akan tetapi juga sebagai sebuah proses transfer

ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian manusia dengan segala aspek yang dimilikinya.¹

Penanaman dalam nilai-nilai pendidikan sangat bervariasi, tergantung lembaga pendidikan sebagai perancang nilai-nilai apa saja yang akan ditanamkan kepada peserta didik.² Setiap lembaga pendidikan memiliki visi dan misi sendiri dalam rangka mewujudkan nilai-nilai pendidikan kepada para peserta didiknya. Pada era modern ini, dunia pendidikan sedang dihadapkan dengan datangnya pengaruh globalisasi dan teknologi yang kian berkembang dari hari ke hari. Tentu saja hal tersebut akan berpengaruh cukup signifikan bagi pelajar di era saat ini.

Jika hal tersebut tidak diimbangi dengan peran dan bimbingan baik lingkungan sekitar terhadap peserta didik, maka akan berpotensi menimbulkan dampak negatif. Seperti halnya kurangnya etika, akhlak, sopan santun, nilai-nilai keagamaan yang baik kepada siswa. Beberapa kasus yang sempat menggegerkan jagat maya tentang kurangnya etika siswa terhadap guru. Salah satu peristiwa tersebut terjadi saat seorang guru yang bernama Kalim yang berusaha menegur siswanya yang merokok di dalam kelas. Akan tetapi justru muridnya yang berinisial AA tersebut menantang gurunya, dan mengajaknya berkelahi. Kejadian tersebut terjadi di salah satu SMA di Wringinanom, Gresik, Jawa Timur.³ Dengan adanya peristiwa yang

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 01, Nopember 2013, 25.

² Kuliayatun, "Penanaman Religiusitas Pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung", *At-Tajdid*, Vol. 03 No. 02, 2019, 181.

³ <https://www.merdeka.com/peristiwa/kronologi-lengkap-kasus-siswa-tantang-guru-honorer-karena-ditegur-saat-merokok.html>, diakses pada Kamis, 30-09-2021, pukul 20.30 WIB.

pernah terjadi tersebut, tentu diakibatkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi seorang siswa sehingga berani melakukan tindakan tidak terpuji tersebut.

Dengan adanya permasalahan tersebut, berdasarkan realita-realita yang telah terjadi maka dibutuhkan sebuah strategi-strategi yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan dan mengintegrasikan kecerdasan intelektual, spiritual, serta emosional peserta didik. Sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional dengan baik.

Peran guru dalam institusi pendidikan Islam, tidak hanya berperan sebagai pemberi santapan jiwa berupa ilmu pengetahuan umum saja, akan tetapi juga menjadi *spiritual father* yang akan memberikan pendidikan akhlak mulia sehingga mampu membentuk perilaku dan budi peserta didik yang baik sesuai religiusitas agama Islam.

Religiusitas atau keagamaan adalah internalisasi nilai-nilai agama berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan terhadap ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan seseorang. Internalisasi berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik dalam hati maupun ucapan. Kepercayaan tersebut diaktualisasi dan diaplikasikan dalam perbuatan sehari-hari.

Adanya Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, membentuk Akhlaqul Karimah, berilmu, dan terampil. Untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan

berakhlaqul karimah perlu adanya pemberian contoh, baik pembinaan secara berkelanjutan bukan hanya di dalam kelas tapi di luar kelas, bahkan bisa di luar sekolah. Diperlukan juga kerja sama yang baik dan interaktif di antara para warga sekolah dan para tenaga kependidikan. Dengan adanya hal tersebut maka akan lebih mudah untuk menerapkan keagamaan di sekolah. Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam menanamkan religiusitas siswa di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembinaan Religiusitas Siswa (Studi Kasus Di SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri)”**

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan mampu mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini merumuskan masalah :

1. Bagaimanakah peran dari Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif?
2. Bagaimanakah pengaruh pembinaan religiusitas dari guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa di SDIT Al-Arif?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan Islam dalam pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran dari Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina religiusitas siswa di SDIT Al-Arif.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembinaan religiusitas siswa di SDIT Al-Arif.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu menambah khasanah keilmuan tentang Pendidikan Agama Islam khususnya dalam hal pembinaan religiusitas kepada para siswa. Selain itu, diharapkan juga dapat memberi masukan untuk mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk referensi penelitian-penelitian berikutnya, khususnya yang masih berhubungan dengan topik dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan topik bahasan penelitian ini, yakni tentang peran guru

Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan religiusitas kepada siswa SDIT Al-Arif Ngebrak Gampengrejo Kediri.

- b. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam membina religiusitas siswa oleh guru Pendidikan Agama Islam secara efektif.
- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina religiusitas siswa, ataupun sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian berikutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian kepustakaan (*literatur review*) mengenai penelitian terdahulu adalah suatu hal yang sangat penting dilakukan sebelum maupun ketika penelitian dilakukan. Peneliti melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan, yakni antara lain:

1. Skripsi berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Muslim di SMP Taman Harapan Malang” yang ditulis oleh Beny Ardianto, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa Muslim di SMP Taman Harapan Malang adalah dengan optimalisasi pembelajaran dengan menginternalisasi religiusitas

di dalam proses pembelajaran, yakni dengan melatih keteladanan, nasihat-nasihat, pembiasaan, maupun pengadaaan hukuman.⁴ Letak persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang peranan guru PAI dalam membina religiusitas siswa, sedang perbedaannya terletak pada objek penelitian.

2. Skripsi berjudul “Peran guru PAI dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMAN 1 Semarang” yang ditulis oleh Nurrotin Nangimah, mahasiswa UIN Walisongo Semarang 2018. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius di SMAN 1 Semarang adalah sebagai pengajar, pendidik, teladan, motivator, dan sumber belajar.⁵ Letak persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang peranan guru PAI dalam membina religiusitas siswa, sedang perbedaannya terletak pada objek penelitian.
3. Skripsi berjudul, “Implementasi Penanaman Religiusitas Siswa di MTs Nurul Huda Dempet Demak” yang ditulis oleh Sadid Baha Badrul Lahab, mahasiswa UIN Walisongo Semarang 2016. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa implementasi religiusitas siswa di MTs Nurul Huda Dempet Demak yakni dengan cara pembiasaan kegiatan dengan mewajibkan program jamaah shalat dhuha, membaca *asmaul husna*, menghafal surat-surat pendek (Juz Amma) sebelum pembelajaran, dan shalat Dzuhur berjamaah. Selain itu juga menanamkan karakter religius

⁴ Beny Ardianto, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Muslim di SMP Taman Harapan Malang,” *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, Skripsi, 2016.

⁵ Nurrotin Nangimah, “Peran guru PAI dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMAN 1 Semarang,” *UIN Walisongo Semarang*, Skripsi, 2018.

kepada siswa dengan karakter keagamaan, sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, dan saling menghormati yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga suasana religius di sekolah tersebut semakin terasa.⁶ Letak persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang peranan guru PAI dalam membina religiusitas siswa, sedang perbedaannya terletak pada objek penelitian.

⁶ Sadid Baha Badrul Lahab, "Implementasi Penanaman Religiusitas Siswa di MTs Nurul Huda Dempet Demak," *UIN Walisongo Semarang*, Skripsi, 2016.